



**PIDATO PIMPINAN
RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PERINGATAN HARI JADI
SUMATERA BARAT KE-81 TAHUN 2026
KAMIS, TANGGAL 1 OKTOBER 2026**

ASSALAMU'ALAIKUMWR.WB.

- YTH. WAKIL MENTERI DALAM NEGERI-RI (DR. H. BIMA ARYA SUGIARTO, S.I.P., M.A)**
- YTH. HADIR BERSAMA KITA DUTA BESAR PALESTINA UNTUK INDONESIA DAN DUTA BESAR BELARUSIA**
- YTH. GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT BESERTA ISTRI**
- YTH. TERISTIMEWA KEPADA NARA SUMBER TAN SRI DATO' SERI PANGLIMA DR. RAIS YATIM. PRESIDEN SENAT (DEWAN NEGARA) MALAYSIA 2020-2023**
- YTH. ANGGOTA DPR DAN DPD RI DAPIL SUMATERA BARAT**
- YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. WAKIL WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. BUPATI/WALIKOTA, KETUA DPRD KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BARAT ATAU YANG MEWAKILI**
- YTH. KEPALA BADAN NARKOTIKA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. KEPALA OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN SUMATERA BARAT**
- YTH. MANTAN-MANTAN SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

- YTH. KEPALA BANK INDONESIA SUMATERA BARAT, KEPALA OJK PROVINSI SUMATERA BARAT
- YTH. PIMPINAN INSTANSI VERTIKAL, KEPALA BUMN, DIREKTUR BANK NAGARI DAN BUMD
- YTH. REKTOR PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI PROVINSI SUMATERA BARAT
- YTH. ASISTEN DAN KEPALA OPD DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
- YTH. KETUA MUI, KETUA LKAM, KETUA ICMI SUMBAR, KETUA DPW MUHAMMADIYAH SUMBAR, KETUA DPW NU SUMBAR, KETUA KNPI SUMBAR, BUNDO KANDUANG, ORMAS KEAGAMAAN, ORMAS SOSIAL KEMASYARAKATAN
- YTH. TOKOH LITERASI SUMATERA BARAT, TOKOH-TOKOH MASYARAKAT YANG HADIR PADA KESEMPATAN INI
- YTH. TENAGA AHLI DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT, REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA

Mengawali Rapat Paripurna pada hari ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, pada hari yang sangat bersejarah bagi masyarakat Sumatera Barat, kita dapat hadir bersama-sama dalam Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, dalam rangka memperingati perayaan **Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 Tahun 2026**.

Shalawat beserta salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih dan penghormatan yang tinggi kami sampaikan kepada Wakil Menteri Dalam Negeri

Republik Indonesia, Bapak. **Dr. H. Bima Arya Sugiarto, S.I.P, M.A,** dan Bapak **Tan Sri Dato' Seri Panglima Dr. Rais Yatim,** Presiden Senat (Negara Malaysia) 2020-2023. (hadir zoom meeting) Beliau berasal dari tanah minang, tepatnya Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam. Kedua orang tua ibu Bapak beliau asli Minang, Ibu beliau bernama Andam berasal dari kampung Sipisang, dan ayah beliau bernama Jatim dari kampung Lariang tempat meninggalnya Dahlan Djambek, tokoh PRRI pada tahun 1961. Tentu banyak sekali pengalaman Beliau yang dapat kita petik dan implementasikan untuk membangun dan menjadikan Sumatera Barat lebih maju pada masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Saudara Gubernur Sumatera Barat, Forkopimda, Bupati/Walikota, mantan pejabat Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Pimpinan Organisasi Keagamaan, Ketua MUI, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, ninik mamak, bundo kanduang serta undangan dan hadirin yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, atas kehadirannya pada Rapat Paripurna ini.

Dengan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahim***
Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan
Agenda Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 Tahun
2026, secara resmi kami buka dan terbuka untuk umum.

.....(ketukan palu3x).....

***Bapak Wakil Menteri, Gubernur Serta Undangan Yang
Kami Hormati;***

Sebelum kami memulai sambutan ini, izinkan
terlebih dahulu kami berpantun.

Ke Batipuh membawa lamang,
Singgah sebentar di tepi laman.
Delapan satu tahun Ranah Minang,
Tumbuh bersama dalam kebersamaan

Pada hari ini, 1 Oktober 2026, kita kembali
berkumpul untuk memperingati Hari Jadi Provinsi
Sumatera Barat yang ke-81. Peringatan Hari Jadi ini
mengingatkan kembali perjalanan Sumatera Barat sebagai
satu kesatuan wilayah administratif dalam kerangka

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini bertepatan dengan dibentuknya Keresidenan Sumatera Barat setelah diambil alih dari pendudukan Jepang. Namun, secara sosial budaya, Sumatera Barat yang diidentikkan dengan Minangkabau sebagai kesatuan adat dan budaya sudah ada jauh sebelum terbentuknya NKRI.

Peringatan Hari Jadi mengajak kita untuk menengok sejenak masa lalu. Sumatera Barat hari ini merupakan warisan dari generasi yang lebih dahulu bekerja, para pendiri dan pahlawan bangsa. Mereka Adalah pemimpin yang meninggalkan pemikiran dan keteladanan. Ada ulama, pendidik, pejuang, saudagar, intelektual, ninik mamak, bundo kanduang, dan masyarakat umum yang ikut menyusun batu demi batu dalam perjalanan daerah ini.

Masa lalu dengan teladan kepemimpinan itu adalah pondasi kita. Ia menjadi pijakan bagi langkah kita hari ini, sekaligus memberi arah bagi perjalanan kita ke masa depan. Sumatera Barat pernah melahirkan banyak tokoh

yang pemikirannya melampaui batas daerah. Mereka tidak hanya berbicara tentang kampung halaman, tetapi ikut memikirkan Indonesia dan bahkan dunia.

Para perintis bagi daerah ini memberi kita pelajaran sederhana: bahwa ukuran sebuah daerah bukan hanya luas wilayah atau kekayaan alamnya. Ukuran yang lebih penting adalah kualitas manusianya dan gagasan yang mampu dilahirkannya.

Karena itu, ketika hari ini kita memperingati 81 tahun Sumatera Barat, kita tidak sekadar menghitung umur. Kita juga mesti merenungkan: apa yang sudah kita lakukan dengan warisan dari para pendahulu yang telah kita terima?. Pada saat yang sama, kita perlu merenungkan; apa yang akan kita wariskan kepada generasi setelah kita?

Delapan puluh satu tahun bukan waktu yang pendek. Sepanjang perjalanan yang dilalui, ada perjuangan, ada keberhasilan, ada masa sulit, ada bencana, ada perubahan zaman, dan ada pengabdian banyak generasi.

Karena itu, Hari Jadi Sumatera Barat juga menjadi kesempatan untuk berhenti sejenak, melihat perjalanan yang telah ditempuh, lalu menentukan langkah berikutnya.

Kita perlu melihat secara jujur: sudah sejauh mana pembangunan memberikan manfaat bagi masyarakat? Sudah sejauh mana kesempatan tumbuh terbuka bagi masyarakat di berbagai wilayah? Dan yang tidak kalah penting, sudah sejauh mana kita mampu menjaga jati diri sebagai urang Minang di tengah perubahan zaman?

Bapak Wakil Menteri, Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan,

Dalam perjalanan terakhir, kita telah melewati berbagai ujian: gempa bumi 2009, pandemi Covid-19, dan bencana hidrometeorologi pada tahun 2025. Kita pernah menghadapi masa-masa yang tidak mudah. Namun kita tetap berdiri. Kita tetap bekerja. Dan kita terus membangun.

Sumatera Barat **terus tumbuh** dalam berbagai ukuran pembangunan. Sejumlah indikator pembangunan menunjukkan capaian yang patut kita syukuri. Dalam pembangunan manusia, nilai Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Barat mencapai 77,27 yang menempati peringkat keenam tertinggi secara nasional. Angka kemiskinan per Maret 2026 berada pada 5,27 persen dan Indeks Gini berada pada angka 0,285 yang mencerminkan rendahnya tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan antar penduduk.

Capaian itu patut kita syukuri. Namun sesuai dengan semangat untuk terus tumbuh, kita masih menghadapi tantangan. Pertumbuhan ekonomi masih harus kita dorong. Pemerataan pembangunan antar daerah masih perlu diperkuat. Keterbatasan dalam kemandirian dan kapasitas fiskal juga harus kita hadapi dengan kebijakan yang tepat. Karena itu, capaian hari ini bukan titik akhir. Capaian adalah pijakan untuk melangkah lebih jauh.

Dalam menghadapi masa depan, kami menyadari bahwa salahsatu kekuatan terbesar Sumatera Barat adalah **manusianya**. Sejak dahulu, masyarakat Minangkabau memiliki tradisi belajar, merantau, berdagang, membangun jaringan, dan beradaptasi dengan perubahan. Dari Ranah Minang telah lahir banyak orang yang berkiprah di berbagai bidang dan di berbagai tempat. Tradisi itu harus kita lanjutkan. Tetapi dengan menjawab tantangan zaman yang baru.

Dengan kekuatan itu, kita ingin terus tumbuh mengatasi berbagai tantangan. Kita membutuhkan manusia yang **berpengetahuan, kreatif, inovatif, dan berani menciptakan peluang**. Pengetahuan harus melahirkan inovasi. Dan inovasi harus mampu menjadi kekuatan ekonomi. Karena itu, investasi terbesar Sumatera Barat sesungguhnya adalah **investasi pada manusia**.

Investasi pada manusia mendorong kita untuk terus memperkuat Pendidikan, baik dari sisi kualitas maupun

karakter. Kita harus memperluas keterampilan. Kita harus membuka ruang bagi generasi muda untuk berkreasi dan berinovasi. Kita harus memastikan anak-anak Sumatera Barat mampu bersaing di tingkat nasional bahkan global, tanpa kehilangan jati dirinya.

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan

Budaya kita juga memiliki kekuatan besar dalam kewirausahaan. Karakter masyarakat Sumatera Barat yang terbiasa berdagang, merantau, dan membangun usaha harus terus kita hidupkan. Kita tidak harus selalu memulainya dari sesuatu yang besar. **Kita bisa mulai dari UMKM.**

Di balik sebuah UMKM, ada keluarga. Ada kreativitas. Ada keberanian mengambil risiko. Dan ada harapan untuk hidup lebih baik. Karena itu, UMKM harus kita dorong **naik kelas**. Bukan sekadar melalui bantuan. Tetapi melalui **pengetahuan, teknologi, pembiayaan, akses pasar, digitalisasi, dan pendampingan**. Perguruan

tinggi, pemerintah, dunia usaha, perbankan, dan masyarakat harus semakin banyak bekerja sama.

Kita ingin inovasi tidak berhenti di ruang kelas. **Kita ingin inovasi sampai ke masyarakat.** Kita ingin usaha tumbuh. Lapangan kerja bertambah. Pendapatan masyarakat meningkat. Dan pada akhirnya, masyarakat menjadi semakin mandiri. Itulah makna **Sumbar Tumbuh**

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan;

Dalam upaya untuk terus tumbuh, ada satu hal yang tidak boleh kita lupakan. Kita boleh berubah, tetapi jangan sampai tercerabut dari akar. Di tengah globalisasi dan derasnya arus teknologi informasi, kita menghadapi tantangan terhadap nilai, norma, karakter, dan budaya.

Kita patut bersyukur bahwa melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat, kekhasan daerah kita, termasuk adat dan budaya serta falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah,

mendapat pengakuan secara sah dan konstitusional. ABS-SBK adalah jati diri. Ia adalah nilai yang telah hidup dalam masyarakat kita. Ia menjadi bagian dari kehidupan adat, sosial, pemerintahan, dan agama.

Karena itu, pembangunan jangan sampai membuat identitas sosial dan budaya kita semakin luntur. Pembangunan harus membuat budaya kita semakin kuat dan semakin relevan dengan zaman.

Kita ingin anak-anak kita menguasai teknologi, tetapi tetap mengenal adatnya. Kita ingin generasi muda menjadi pengusaha, tetapi tetap peduli kepada sesama. Kita ingin masyarakat semakin modern, tetapi hubungan dengan keluarga, kaum, dan nagari tetap terjaga. Kita ingin terbuka kepada dunia, tetapi tetap tahu dari mana kita berasal. Kita ingin Sumatera Barat berubah, tetapi tidak tercerabut. Kita ingin maju, tetapi tetap berakar.

Inilah semangat yang sejalan dengan visi Sumatera Barat 2045, yaitu **Sumbar Madani yang Maju dan Berkelanjutan Berbasis Agama dan Budaya.**

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan;

Pertumbuhan saja tidak cukup. **Sumbar juga harus tangguh.** Kita hidup di wilayah yang memiliki berbagai risiko; gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, longsor, banjir, dan berbagai ancaman lainnya. Karena itu, Sumatera Barat yang tangguh bukan hanya Sumatera Barat yang mampu bangkit setelah bencana. **Ketangguhan harus dibangun sebelum bencana terjadi.**

Untuk terus tangguh, kita harus mengenali risiko, mengurangi kerentanan, memperkuat kesiapsiagaan, dan memastikan setiap pembangunan memperhitungkan risiko bencana. Bukan hanya risiko bencana alam. Tetapi juga **guncangan ekonomi dan risiko sosial.**

Untuk itu, sekolah harus aman. Fasilitas kesehatan harus siap. Infrastruktur harus memperhitungkan kondisi wilayah. Dan masyarakat harus tahu apa yang harus dilakukan ketika bencana terjadi. **Mitigasi harus dilakukan sebelum bencana. Kesiapsiagaan harus**

menjadi kebiasaan. Inilah makna Sumbar Tangguh.

Ketangguhan juga berarti menjaga lingkungan, hutan, sungai, kawasan resapan, pesisir, dan ruang hidup masyarakat, Semuanya bukan sekadar sumber daya ekonomi. **Semuanya adalah bagian dari kehidupan yang harus kita jaga.**

Menjaga lingkungan bukan berarti menghambat pembangunan. **Menjaga lingkungan adalah bagian dari pembangunan itu sendiri.** Kita tidak ingin meninggalkan generasi yang lemah. Kita ingin meninggalkan generasi yang kuat imannya, sehat fisiknya, luas pemikirannya, mandiri ekonominya, dan siap menghadapi masa depan. Itulah makna pembangunan yang berkelanjutan.

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan,

Dalam melangkah menuju masa depan untuk terus tumbuh dan terus tangguh, tidak ada pilihan selain **kolaborasi.** Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. DPRD

tidak bisa bekerja sendiri. Dunia usaha tidak bisa bekerja sendiri. Perguruan tinggi tidak bisa bekerja sendiri. Masyarakat tidak bisa bekerja sendiri. Dan para perantau juga memiliki peran yang sangat penting. **Kita harus bergerak bersama.** Karena Sumatera Barat adalah milik kita bersama.

Alhamdulillah, kerja bersama tersebut juga telah melahirkan berbagai prestasi. Dari sisi kelembagaan, **DPRD Provinsi Sumatera Barat berhasil meraih Juara 4 Nasional Pengelolaan JDIH Tahun 2026 dari Kementerian Hukum Republik Indonesia.** Ini merupakan pengakuan atas komitmen kita dalam membangun transparansi produk hukum, keterbukaan informasi, dan pelayanan legislasi yang akuntabel. Prestasi ini adalah hasil kerja bersama **Pimpinan, Anggota, dan seluruh jajaran Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.**

Kita juga memberikan apresiasi atas berbagai penghargaan nasional yang diraih Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Di antaranya **Bank Indonesia Award,**

Penghargaan Hardiknas 2026, Anugerah Adinata Syariah 2026, Penghargaan Pemda Berprestasi Regional Sumatera, serta Penghargaan Pemda Pendukung Investasi Panas Bumi.

Berbagai penghargaan tersebut tentu patut kita syukuri. Namun bukanlah tujuan akhir. Penghargaan harus menjadi pemacu untuk bekerja lebih keras.

Bapak Wakil Menteri, Gubernur, dan Hadirin yang kami muliakan,

Pada momentum Hari Jadi ke-81 ini, kami juga ingin memberikan tempat khusus untuk mengapresiasi kerja-kerja di dalam rumah kita sendiri, di DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Jika tadi kita bicara tentang penghargaan dari luar, maka hari ini kita juga akan memberikan penghargaan dari dalam. Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga marwah, etika, kedisiplinan, dan kinerja lembaga, Badan Kehormatan DPRD Provinsi Sumatera Barat pada masa

persidangan tahun 2025/2026 telah melakukan penilaian objektif terhadap kinerja seluruh Anggota DPRD.

Oleh karena itu, pada Rapat Paripurna Istimewa yang berbahagia ini, kami akan menganugerahkan BK Award kepada sejumlah anggota DPRD Thn Sidang 2025/2026 sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, integritas, dan kinerja terbaik Anggota DPRD Sumbar.

Penghargaan ini kami berikan dalam beberapa kategori: Kategori Kedisiplinan dan Kehadiran Tertinggi dalam Rapat Paripurna, Rapat Komisi, dan Rapat AKD. Kategori Aspirator Masyarakat Teraktif, Kategori Legislator Produktif, Kategori Penjaga Marwah dan Etika, Kategori Kolaborator dan Inovator, bagi anggota yang aktif membangun kolaborasi dengan eksekutif, nagari, dan perantau.

Kami berharap BK Award ini bukan sekadar seremoni. Ini adalah pesan bahwa DPRD ingin terus berbenah. Kami ingin memastikan bahwa setiap anggota DPRD hadir bukan hanya secara fisik, tetapi hadir dengan

gagasan, hadir dengan kerja, dan hadir dengan keteladanan.

Kepada para penerima BK Award 2025/2026 yang akan diumumkan sebentar lagi, kami ucapkan selamat. Terima kasih telah menjadi contoh. Dan kepada seluruh Anggota DPRD, mari kita jadikan ini sebagai motivasi bersama untuk bekerja lebih keras lagi bagi masyarakat Sumatera Barat.

Karena pada akhirnya, seperti yang saya sampaikan tadi, ukuran keberhasilan kita bukanlah berapa banyak penghargaan yang kita terima. Ukuran keberhasilan kita adalah: apakah masyarakat semakin sejahtera? Apakah pendidikan semakin baik? Apakah lapangan kerja semakin terbuka? Apakah pembangunan wilayah semakin merata? Apakah UMKM semakin kuat? Dan apakah generasi muda kita tetap bangga mengatakan, "Ambo urang Minang"?

Itulah pertanyaan yang harus kita jawab bersama melalui kolaborasi dalam berbagai kebijakan pembangunan. Capaian masa lalu menjadi modal untuk

melangkah mengatasi berbagai tantangan kita untuk mewarisi Sumatera Barat yang semakin baik bagi generasi mendatang.

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan;

Sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 ini, sekaligus untuk merefleksikan Sumatera Barat ke depan, kita akan mendengarkan pandangan dan pencerahan dari narasumber tokoh nasional dan tokoh Minang yang telah mengglobal, yaitu:

- **Bapak Bima Dr. H. Arya Bima Sugiarto, S.I.P, M.A Wakil Mentri Dalam Negeri.**
- **Bapak Tan Sri Dato' Seri Panglima Dr. Rais Yatim, Presiden Senat (Negara Malaysia) 2020-2023 Secara Zoom Meeting Dari Malaysia.**

Kami berharap, pandangan beliau-beliau akan menjadi **referensi penting** dalam merumuskan strategi pembangunan Sumatera Barat ke depan.

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan;

Demikianlah beberapa yang dapat kami sampaikan sebagai rangkuman dalam perjalanan Sumatera Barat di usianya yang ke-81 di Tahun 2026. Untuk prosesi acara puncak peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 Tahun 2026, selanjutnya kami serahkan kepada Protokol untuk memandunya.

.....
(Rangkaian Prosesi Acara Puncak Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke 81 Tahun 2026)
.....

Bapak Wakil Menteri dan Gubernur serta Hadirin yang kami muliakan;

Kita sama-sama telah mengikuti keseluruhan rangkaian Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke 81

Tahun 2026. Rangkaian acara yang meriah ini tentu bukan sekedar seremoni saja. Banyak hikmah dan pesan-pesan yang bisa kita ambil dari peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 ini, termasuk pesan-pesan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dan narasumber kita tadi.

Semua ini hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi kita sebagai bagian dari masyarakat Sumatera Barat untuk berkontribusi dan berpartisipasi yang lebih besar dalam kemajuan daerah dan masyarakat Sumatera Barat.

Mari kita tingkatkan kebersamaan, kolaborasi dan sinergisitas antar pemangku kepentingan daerah dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan daerah.

Selamat hari jadi Sumatera Barat ke-81 Tahun 2026. Sumatera Barat mesti terus tumbuh berkembang dan terus tangguh, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap melestarikan **budaya dan jati diri berdasarkan filosofi ABS-SBK**.

Bapak/Ibu, Hadirin dan Undangan Yang Kami Hormati;

Dengan telah dilaksanakannya keseluruhan agenda Puncak Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 pada hari ini, maka berakhirlah Rapat Paripurna kita ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan rapat paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua. Izinkan kami mengungkapkan rasa bangga lewat pantun.

***Enak Harum Bunga Selasih
Di simpan Anak Dalam Peti
Hadirin Undangan Terima Kasih
Semoga Sumbar Selalu di Hati***

***Naik bendi menuju Payakumbuh,
Singgah sebentar membeli lamang.
Mari bersama membangun Sumbar,
Tumbuh tangguh, maju gemilang.***

Akhir kata dengan mengucapkan **Alhamdulillah Rabbilalamin**, Rapat Paripurna dalam rangka Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke-81 Tahun 2026, secara resmi kami tutup.

..... (ketuk Palu3x)

Terimakasih

Billahitaufiq walhidayah

Wassalamualaikum. wr.wb